

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Obyek Penelitian

Pada bab ini membahas seperti gambaran umum beberapa perusahaan pada subsektor batubara yang meliputi sejarah perkembangannya, tanggal listing di BEI dan kepemilikan saham. Berikut obyek penelitian dari beberapa perusahaan, yakni :

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel

Berikut penjelasan gambaran umum tentang sejarah singkat dari beberapa perusahaan sampel yang merupakan subsektor batubara dan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, 10 Perusahaan tersebut adalah:

2.2.1 PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

Perusahaan ini sebelumnya berdiri dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dimana perusahaan ini mulai aktif dan produktif bulan Juli 2005.

Mulai 31 Desember 2019, PT Adaro Strategic Investment (43,91%) dan Garibaldi Thohir (6,18%) merupakan perusahaan yang secara sah memiliki 5% maupun lebih saham pada Adaro Energy Tbk.

Ruang lingkup kegiatan sesuai anggaran dasar (AD) perusahaan yaitu di bidang usaha perdagangan, jasa, industry, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Anak perusahaan memiliki usaha pada bidang pertambangan batubara, infrastruktur, logistic batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan dan pembangkitan listrik.

Bapepam-LK pada 04 Juli 2008 memberikan pemberitahuan yang baik kepada ADRO untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga penawaran Rp. 1.100,- per saham. Kemudian pada tanggal 16 Juli, BEI melakukan pencatatan pada saham – saham yang telah ditawarkan.

2.2.2 PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

Perusahaan ini berdiri pada 31 Oktober 1990. Pelaksanaan awal komersial dilakukan tahun 1990. Tahap awal memproduksi Tambang Batubara Baramulti Suksessarana Tbk dimulai pada bulan Juni 2011.

PT Wahana Sentosa Cemerlang (50,00%), Tata Power International Ltd (26,00%), GS Energy Corporation (9,74%) dan PT GS Global Resources (5,00%) merupakan pemegang saham Mitrabrata Baramulti Suksessarana Tbk senilai 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai anggaran dasar perusahaan yaitu pada pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian dan pemborongan bangunan. Sebagian besar penjualan hasil batubara di jual ke India. Batubara yang dipasarkan memiliki kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah.

Bapepam-LK pada 29 Oktober 2012 memberikan pemberitahuan yang baik pada BSSR untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.950,- per saham. Kemudian pada tanggal 08 November 2012, Bursa Efek Indonesia melakukan pencatatan pada saham – saham tersebut.

2.2.3 PT. Darma Henwa Tbk (DEWA)

Perusahaan ini sebelumnya memiliki nama PT HWE Indonesia (DEWA) didirikan 08 Oktober 1991. Pelaksanaan awal usaha komersial dimulai pada tahun 1996.

Goldwave Capital Limited (17,46%) dan Zurich Asset International Ltd (11,50%) merupakan pemegang saham Darma Henwa Tbk senilai 5% atau lebih per 31 Desember 2019.

DEWA telah melakukan perubahan nama :

1. PT Darma Henwa per 08 Oktober 1991
2. PT Henry Walker Eltin (HWE) per 1996
3. PT HWE Indonesia, per Januari 2005

4. PT Darma Henwa per 05 September 2005

Ruang lingkup kegiatan sesuai anggaran dasar perusahaan terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan utama usaha dari Darma Henwa Tbk adalah di bidang jasa kontraktor dan pertambangan umum.

Pada 12 September 2007 menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 335,- per saham dan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga sebanyak Rp 340,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada BEI tanggal 26 September 2007.

2.2.4 PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

Perusahaan ini berdiri dengan nama PT. Bumi Kencana Eka Sakti pada 13 Maret 1997. Pelaksanaan kegiatan awal dimulai pada 2010.

Golden Energy dan Resources Limited (66,99%) dan GMR Coal Resources Pte Ltd (30%) merupakan pemegang saham Golden Energy Mines Tbk senilai 5 % atau lebih per tanggal 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai AD perusahaan yaitu di bidang pertambangan melalui keikutsertaan anak usaha dan perdagangan batubara dan perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 memproduksi 6.58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik.

Pada tanggal 09 November 2011 mengantongi pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GEMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 882.353.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 2.500,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada BEI tanggal 17 November 2011.

2.2.5 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Perusahaan ini didirikan tanggal 02 September 1987. Kegiatan dimulai dari pada 1988. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. sebesar 65,143% merupakan pemegang saham ITMG senilai 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Lingkup kegiatan ITMG di anggaran dasar perusahaan yaitu di pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama adalah pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran pada pihak yang berhubungan, jasa kontraktor yang berhubungan dengan penambangan dan perdagangan batubara.

Pada 07 Desember 2007 menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

2.2.6 PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG)

Perusahaan ini sebelumnya Kurnia Kapuas Utama Tbk (KKG) berdiri pada 08 Juli 1991 dengan nama PT. Kurnia Kapuas Utama Glue Industries. Usaha komersial dimulai pada 1983.

UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited (26,37%) dan PT Sejahtera Jaya Cita (25,52%) merupakan pemegang saham Resource Alam Indonesia Tbk senilai 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai AD yaitu pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKG seperti bidang *industry high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards* juga pertambangan batubara dari anak usahanya.

Pada 18 Mei 1991 mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat yaitu 4.500.000, nilai

nominal Rp. 1000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.700,- per saham. Dan pada 01 Juli 1991, saham dicatat di BEI.

2.2.7 PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

Perusahaan ini didirikan 29 Mei 1992. Usaha komersial dimulai pada 2008, kantor pusat di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No.9, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia sementara lokasi tambang batubara di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, Induk usaha yaitu PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali akhir ialah Athanasius Tosin Suharya

PT Wahana Sentosa Cemerlang (60%), Idemitsu Kosan, Ltd. (30%) merupakan pemegang saham Mitrabara Adiperdana Tbk sebanyak 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai AD ialah pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

Pada 30 Juni 2014 mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebesar 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.300,- per saham. Pada 10 Juli 2014, saham dicatat di BEI.

2.2.8 PT Samindo Resources Tbk (MYOH)

Perusahaan ini (dulu Myoh Technology Tbk) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia pada 15 Maret 2000.

ST International Corporation (59,03%) dan Low Tuck Kwong (14,18%) merupakan pemegang saham Samindo Resources Tbk senilai 5% atau lebih per 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai AD perusahaan beroperasi di bidang investasi, pertambangan batubara, jasa pertambangan dari tahun 2012, kegiatan utama yaitu perusahaan investasi dan anak usaha melakukan kegiatan seperti jasa pemindahan lahan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pengeboran batubara.

Pada 30 Juni 2000 mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada Masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp. 25,- per saham dengan harga penawaran Rp. 150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat dalam Bursa Efek Surabaya (BES) sekarang menjadi BEI di 30 Juli 2000

2.2.9 PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan ini didirikan 02 Maret 1981. PT Indonesia Asaham Aluminium dengan persentase kepemilikan sebanyak 65,93% merupakan pemegang saham Bukit Asam (Persero) Tbk senilai 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Pada tahun 1933, Pemerintah Indonesia menugaskan agar melakukan pengembangan Satuan Kerja Pengusahaan Birket .

Ruang lingkup kegiatan sesuai anggaran dasar perusahaan beroperasi dalam industry tambang batubara melakukan kegiatan penyelidikan umum, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan serta perawatan sarana dermaga khusus batubara, melakukan kegiatan operasi PLTU baik kalangan sendiri atau dari luar.

Pada 03 Desember 2002 mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebesar 346.500.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 575,- per saham disertai Waran Seri I yaitu 173.250.000 Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan di BEI pada 23 Desember 2002.

2.2.10 PT. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

Perusahaan ini didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Cemerlang. Usaha komersial dimulai tahun 2010.

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (61,91%), PT Toba Sejahtera (10,00%), Bintang Bara B.V. (10,00%), PT Bara Makmur Abadi (6,25%), PT Sinergi Sukses Utama (5,10%) ialah pemegang saham senilai 5 % atau lebih per 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan sesuai AD perusahaan meliputi pembangunan, perindustrian, perdagangan, pertambangan, pertanian dan jasa. Pertambangan batubara dan

perkebunan kelapa sawit merupakan kegiatan utama TOBA melalui anak usaha yang bertempat di Kalimantan, Indonesia.

Pada 27 Juni 2012, TOBA mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp.200,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.900,- per saham. Saham tersebut dicatikan pada BEI tanggal 06 Juli 2012.